

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh stimulus permainan *puzzle* terhadap perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun sebelum diberikan stimulasi permainan *puzzle* dalam kategori normal yaitu 9 responden (56,2).
2. Perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun setelah diberikan stimulasi permainan *puzzle* dalam kategori normal yaitu 14 responden (87,5)
3. Ada pengaruh stimulus permainan *puzzle* terhadap perkembangan anak usia 3-4 tahun diperoleh nilai p-value 0,046 dimana $0,046 < 0,05$.
4. Ada pengaruh stimulus permainan *puzzle* terhadap perkembangan motorik halus anak usia 3-4 tahun diperoleh nilai p-value 0,025 dimana $0,046 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan dari hasil penelitian saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Guru

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dapat menambah media pembelajaran motorik halus dengan permainan edukatif seperti permainan *puzzle*, lilin mainan atau manic-manik untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak prasekolah, sedangkan guru dapat penggunaan alat permainan edukatif *puzzle* dalam meningkatkan stimulasi perkembangan motorik halus anak.

2. Bagi Orang Tua

Memberikan stimulus kepada balitanya dengan menggunakan permainan edukatif seperti mengisi, menuang dan mencetak pasir, memakai dan melepas pakaian sendiri, menyusun, meronce, lilin yang dapat dibentk, *puzzle* sederhana, manik-manik dan alat-alat untuk menggambar sehingga dapat meningkatkan perkembangan anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian tentang permainan edukatif yang lain yang akan membantu peningkatan perkembangan motorik halus anak usia prasekolah, atau melakukan penelitian lain tentang pengaruh permainan *puzzle* terhadap aspek perkembangan yang lain (motorik kasar, bahasa aatu personal social), selain itu dapat dilakukan penelitian dengan desain yang berbeda yaitu menggunakan kelompok control dan menggunakan 2 tempat penelitian.